

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah saat ini tengah gencar membangun infrastruktur, tujuan pembangunan ini adalah untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dan juga memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini mulai terlihat dari pembangunan jalan lintas provinsi, bandara di daerah terpencil sampai pelabuhan dan masih banyak lagi pembangunan lain.

Pembangunan yang telah dijalankan pemerintah pusat harus didukung oleh pemerintah daerah, di mana pemerintah daerah pun harus membangun infrastruktur untuk pelayanan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah. Salah satu daerah yang mulai membangun adalah Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dengan pembangunan gedung Pengadilan Negeri Wonosari.

Dalam pembangunan gedung Pengadilan Negeri Wonosari perlu adanya beberapa tahap terkontrol yaitu tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan perawatan (*maintenance*). Penjadwalan proyek memberikan informasi tentang jadwal rencana kemajuan proyek dalam aspek kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material, serta rencana durasi atau waktu penyelesaian proyek. Proyek memiliki batasan waktu, artinya proyek yang sedang dikerjakan harus selesai tepat waktu atau sebelum batas waktu berakhir. Tetapi kenyataan di lapangan, dalam pembanguan gedung biasanya yang sering mengalami keterlambatan adalah pada tahapan pelaksanaan karena adanya perbedaan kondisi lokasi, perubahan desain, dan pengaruh cuaca.

Keterlambatan proyek dapat di antisipasi dengan melakukan percepatan (*crashing*) dalam pelaksanaannya, namun harus memperhatikan faktor biaya. Pertambahan biaya yang dikeluarkan diharapkan seminimal mungkin dan tetap memperhatikan standar mutu. Percepatan (*crashing*) pelaksanaan dapat dilakukan

dengan mengadakan penambahan jam kerja, alat bantu yang lebih produktif, penambahan jumlah pekerja, menggunakan material yang lebih cepat pemasangannya, dan metode konstruksi yang lebih cepat.

Percepatan penyelesaian proyek harus dilakukan dengan perencanaan yang baik. Alternatif yang biasa digunakan untuk menunjang percepatan penyelesaian proyek adalah dengan sistem *shift* kerja yang akan berpengaruh pada biaya total proyek.

Dalam penelitian ini akan dianalisa dampak percepatan durasi proyek pembangunan Pengadilan Negeri Wonosari terhadap biaya proyek. Percepatan ini akan dilakukan dengan jam kerja sistem *shift*. Selanjutnya akan dihitung selisih durasi pelaksanaan proyek dan biaya proyek dari dua alternatif tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut ini.

1. Berapakah total waktu setelah adanya percepatan dengan metode *shift* kerja pada proyek pembangunan Pengadilan Negeri Wonosari?
2. Bagaimana dampak perubahan waktu terhadap biaya pada proyek pembangunan Pengadilan Negeri Wonosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui total waktu durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek setelah dilakukan penambahan jam kerja menggunakan metode kerja *shift*.
2. Mengetahui dampak perubahan waktu terhadap biaya.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini dilakukan pada pembangunan Pengadilan Negeri Wonosari.

2. Penelitian ini hanya memfokuskan percepatan pengerjaan proyek Pengadilan Negeri Wonosari dengan cara jam kerja sistem *shift*.
3. Diasumsikan tidak ada hambatan terhadap kebutuhan jumlah tenaga kerja, artinya berapapun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tersedia.
4. Diasumsikan sumber daya dan material selalu tersedia.
5. Hanya memperhitungkan pada pekerjaan struktur, tidak termasuk pekerjaan arsitektur dan mekanikal elektrikal.
6. Penggunaan *Microsoft Project 2013* dan *Microsoft Excel* dalam penganalisis jalur kritis, biaya proyek, percepatan proyek, dan durasi proyek.
7. Diasumsikan kondisi lingkungan proyek dan cuaca yang selama pelaksanaan proyek mendukung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut ini.

1. Memberikan informasi tentang penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode *shift*.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan, baik itu kontraktor maupun pihak lain yang bersangkutan guna dapat meningkatkan efisiensi waktu proyek.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan merupakan wahana untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai percepatan durasi (*crash duration*).
4. Menjadi acuan untuk pekerjaan-pekerjaan yang serupa pada proyek konstruksi yang akan datang.